ZIARAH DAN SPIRIT EKONOMI MASYARAKAT DI MAKAM SUNAN PANDANARAN BAYAT, KLATEN JAWA TENGAH

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Sarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Bima Abdul Aziz
NIM. 17105040061

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama	: Bima Abdul Aziz
Nim	: 17105040061
Tempat tanggal lahir	: Klaten, 29 Juli 1998
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jur/Prodi/Smt	: Sosiologi Agama
Alamat Rumah	: Geneng, Jambakan, Bayat, Klaten, Jawa Tengah
Alamat	: Geneng, Jambakan, Bayat, Klaten, Jawa Tengah
No. Telp/Hp	: 085829428265
Judul Skripsi	: Ziarah dan Spirit Ekonomi Masyarakat di Makam Sunan Pandanaran Bayat, Klaten, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Mei 2021

Saya yang [redacted]

METERAI TEMPEL
[redacted]270AJX060653446

Bima Abdul Aziz

NIM. 17105040061

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Abd Aziz Faiz, M. Hum.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Bima Abdul Aziz
NIM	:	17105040061
Judul Skripsi	:	Ziarah dan Spirit Ekonomi Masyarakat di Makam Sunan Pandanaran Bayat, Klaten, Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1) Program Studi Sosiologi Agama.

Dengan ini saya harap skripsi atau tugas ahir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2021
Pembimbing

Abd Aziz Faiz, M. Hum
NIP. 198909112018011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-969/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : ZIARAH DAN SPIRIT EKONOMI MASYARAKAT DI MAKAM SUNAN PANDANARAN BAYAT, KLATEN JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BIMA ABDUL AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040061
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 610c9d89463cb

Penguji II

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 610a1c06dfb13

Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 610916e9d738f

Yogyakarta, 29 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

ValidID: 610cae119688b

1/1 06/08/2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Enjoy the flow of your life

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang penuh dengan kekurangan ini saya persembahkan untuk

Abah Subagiya dan Ibuk Sofiatun

Orang yang sangat berharga dalam hidup saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur selalu peneliti curahkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, taufik, *inayah* dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Agung Baginda Rasulluloh Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang berjuang memperjuangkan agama Islam dengan sepenuh hati, kesabaran dan keiklasan. Semoga kita termasuk orang-orang yang ikut dalam memperjuangkan agama Islam.

Alhamdulilah, atas izin Allah dan dengan doa yang diiringi usaha serta dukungan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Ziarah dan Spirit Ekonomi Masyarakat di Makam Sunan Pandanaran Bayat, Klaten, Jawa Tengah" yang diajukan peneliti sebagai sarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi yang dilakukan oleh peneliti banyak memperoleh arahan, dukungan, bantuan dan wawasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karna itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terkhusus untuk :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. Pd., M.A, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Abd Aziz Faiz, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan wawasan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini dengan teliti dan sabar.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Bapak Subagiya dan Ibu Sofiatun yang tak henti-henti berdoa dan bekerja keras demi kesuksesan serta pendidikan yang layak bagi anak-anaknya.
8. Segenap keluargaku Deby Kusdiantara, Dani Maruf Nugraha, Suwanto, Suwarno dan semua keluargaku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Segenap teman karibku Abdullah Majid Al Fatah, Fikri Fadilah, Asaduloh Aris Zulkarnain, Abyan Ali Mifta dan seluruh teman-teman Program Studi Sosiologi Agama.

Semoga anugrah rahmat dan keberkahan Allah SWT selalu dilimpahkan dan mengiringi kita semua serta dapat bermanfaat bagi kehidupan didunia dan ahirat.

Yogyakarta, 26 Mei 2021
Penulis

Bima Abdul Aziz
NIM: 1710504006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEl xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Tinjauan Pustaka 7
E. Kerangka Teori 11
F. Metode Penelitian 13
G. Sistematika Pembahasan 18

BAB II GAMBARAN UMUM, SEJARAH, DAN TRADISI ZIARAH DI MAKAM SUNAN PANDANARA 20
A. Letak Geografis, Kondisi Lingkungan Alam dan Kondisi Sosial Keagamaan 20
B. Sejarah Makam Sunan Pandanaran 24
C. Prosesi Ziarah Makam Sunan Pandanaran 29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III SPIRIT EKONOMI DIBALIK PERILAKU ZIARAH DI MAKAM SUNAN PANDANARAN 37
A. Motif Peziarah Berkunjung Ke Makam Sunan Pandanaran.....37
B. *Langse Lorodan* dan Spirit Ekonomi 42
C. Air *Gentong Sinaga* dan Penglaris 45
D. Sekar Kanthil dan Pengokohan Jabatan 48
E. Perhitungan Batu Nisan.....50

BAB IV KEPERCAYAAN DALAM ZIARAH MAKAM SUNAN PANDANARAN BAGI PERILAKU EKONOMI.....53
A. Ziarah dan Ajaran Agama 53
B. Ajaran Tawasul dalam Ziarah 59
C. Kekeramatan makam dan Kandungan Keberkahan 66

BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan.....74
B. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN 82
DAFTAR NARASUMBER 84
CURRICULUM VITAE 85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Jumlah Pemeluk Agama 23

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Peribadatan 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Orang Wudhu di Area Makam Sunan Pandanaran 30
Gambar 2.2 Gapura-gapura di Makam Sunan Pandanaran.....31
Gambar 2.3 Juru Kunci Memimpin Jalannya Ziarah.....32
Gambar 2.4 Peziarah Berdoa di Makam Sunan Pandanaran.....36
Gambar 3.1 Makam Sunan Pandanaran.....43
Gambar 3.2 Air Gentong Sinaga.....46
Gambar 3.3 Kembang Sekar Kanthil 49
Gambar 3.4 Batu Nisan di Makam Sunan Pandanaran.....51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam melakukan tradisi ziarah kubur para peziarah memiliki motif yang berbeda-beda. Motif peziarah muncul karna adanya pemaknaan atau pemahaman yang berbeda dalam melaksanakan ziarah kubur. Dari pemaknaan tersebut timbullah spirit ekonomi dalam diri peziarah yang berhubungan langsung dengan hajad hidup peziarah di makam Sunan Pandanaran. Fenomena yang ada di makam Sunan Pandanaran memang patut untuk diteliti karna terkesan bermakna ambigu seperti tradisi ziarah yang selama ini dimaknai dengan kegiatan peribadatan yang bertujuan untuk beribadah juga berkaitan dengan spirit ekonomi yang mengarah pada perekonomian peziarah. Dengan ini peneliti berusaha menggali informasi bagaimana spirit ekonomi peziarah dan juga mengapa hal tersebut diyakini bisa meningkatkan perekonomian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan metode yang digunakan yaitu pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga menjadi pendukung validitas data di lapangan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis fenomena keagamaan di makam Sunan Pandanara, peneliti menggunakan teori *Spirit Ekonomi* yang dikenalkan oleh Max Weber. Teori Max Weber beranggapan bahwa agama menjadi motif dasar lahirnya tindakan sosial. Dalam proses tindakan sosial tersebut menimbulka dampak yang berupa bertambahnya etos kerja, kepercayaan diri, dan juga keyakinan pada diri peziarah.

Terdapat beberapa fenomena yang unik setelah peneliti melakukan penelitian ini. Pertama, pola pikir peziarah yang ambigu dalam penelitian ini peneliti melihat terdapat beberapa prosesi ziarah di makam Sunan Pandanaran yang dipercayai memiliki keberkahan yang mengarah terhadap peningkatan spirit ekonomi peziarah. Seperti dalam prosesi meminum air gentong sinaga, prosesi sekar kanthil, prosesi langse lorodan, prosesi perhitungan batu nisan. Kedua, kepercayaan peziarah atas spirit ekonomi didorong oleh ajaran agama yang berupa ajaran tawassul, kekeramatan dan juga kandungan keberahan. Ketiga, spirit ekonomi yang terkandung dalam tradisi ziarah di makam Sunan Pandanaran juga berpengaruh pada proses meningkatnya kepercayaan diri serta etos kerja yang dimiliki oleh peziarah.

Kata Kunci : Spirit Ekonomi, Motif, Korelasi, Keyakinan dan Etos Kerja.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat ziarah kubur dalam kultur ziarah di Jawa yaitu mengingatkan bagi peziarah (orang yang berziarah) senantiasa mengingat adanya kematian. Tetapi dalam tradisi ziarah yang ada di Jawa ziarah tidak hanya dimaknai sebagai bagian dari suatu pendekatan kepada Yang Maha Kuasa dalam mengingat kematian, bertabaruk atau yang sering dipahami dengan mengharap keberkahan dari Allah SWT dan mendoakan seseorang yang sudah meninggal. Tradisi ziarah yang ada di Jawa juga sering dikaitkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi, kebatinan, kekerabatan dan juga kesalehan. Tradisi ziarah di Jawa juga tidak luput dari prosesi atau ritual yang diwariskan nenek moyang atau leluhur, yang masih ada hingga sekarang.[1]

Ritual ziarah atau prosesi ziarah yang dilakukan oleh masyarakat Jawa biasanya dilakukan pada situs atau makam-makam yang dianggap keramat dan mengandung kesakralan. Arti makam diambil dari bahasa Arab yang berasal dari kata maqam yang berarti tempat, status, atau hirarki. Sedangkan tempat menyimpan jenazah dalam bahasa Arab disebut Qabr, yang lebih dikenal dengan kata kubur. Lalu keramat berasal dari bahasa Arab, karamah yang mengandung arti kemuliaan atau kemurahan. Pengertian tentang keramat berkembang pada kalangan orang-orang tasawuf atau tarekat yang mengartikan bahwa keramat adalah keadaan atau perbuatan luar biasa yang

[1] M. Misbahul Mujib, *Tradisi Ziarah dalam Masyarakat Jawa : Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan dan Komersial* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).hlm. 214-219.

timbul pada diri atau dilakukan oleh para wali Allah.[2] Istilah keramat dalam konteks Jawa yaitu makam-makam orang yang dianggap mulia, suci, dan berjasa. Contoh seperti makam sunan atau wali yang berjasa dalam menyebarkan agama Islam.

Salah satu makam yang dianggap keramat adalah makam Sunan Pandanaran. Makam Sunan Pandanaran adalah salah satu dari makam Sunan atau Wali yang ramai dikunjungi peziarah. Makam Sunan Pandanaran terletak di daerah Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Singkat cerita Sunan Pandanaran dulunya adalah seorang Bupati Semarang yang kemudian mengikuti gurunya yaitu Sunan Kalijaga ke gunung Jabalakat, gunung yang ada disebelah barat makam Sunan Pandanaran. Kemudian Sunan Pandanaran tinggal dan menetap disana menjadi seorang Sunan yang menyebarkan agama Islam.

Sunan Pandanaran adalah anak dari Ki Ageng Pandan Arang yaitu Bupati pertama Semarang. Sunan Pandanaran juga mempunyai nama lain yaitu, Pangeran Mangkubumi, Susuhunan Tembayat, Sunan Pandanaran ll dan Wahyu Tembayat. Status Sunan Pandanaran adalah seorang pendatang yang berasal dari Semarang yang datang ke daerah Bayat untuk berdakwah menyebarkan agama Islam dan meninggal di daerah Bayat. Makam Sunan Pandanaran dikatakan kermat karna dari pandangan masyarakat sekitar Sunan Pandanaran adalah orang yang berjasa dalam menyebarkan agama Islam dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Nia Purnamasari, “Makam Keramat dan Perubahan Sosial”, (Jakarta: UIN Sarif Hidayatullah), hlm. 12.

juga dianggap orang suci dan mempunyai ilmu atau keistimewaan tersendiri yang tidak dimiliki oleh orang biasa.

Makam Sunan Pandanaran ramai dikunjungi oleh para peziarah pada waktu-waktu tertentu. Seperti pada hari Selasa Legi, Sabtu Legi, dan yang paling ramai atau bisa dikatakan puncak kedatangan para peziarah yaitu pada hari Jum'at Legi. Setiap harinya juga ada peziarah yang datang tetapi tidak seramai pada hari Selasa Legi, Sabtu Legi dan Jum'at Legi. Pada hari-hari tertentu yang sudah diyakini oleh peziarah dan juga masyarakat setempat di makam Sunan Pandanaran adalah hari-hari sakral yang dipercayai jika datang berzirah padah hari-hari itu segala sesuatu yang diinginkan akan mudah untuk dikabulkan. Dapat dikatakan hari-hari tersebut adalah hari yang mustajab untuk berdoa di makam Sunan Pandanaran.

Para peziarah yang datang ke makam Sunan Pandanaran tidak hanya berasal dari daerah sekitar makam Sunan Pandanaran. Peziarah yang datang juga berasal dari berbagai daerah atau luar kota seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Semarang dan masih banyak lagi. Biasanya peziarah datang secara berkelompok dan datang menggunakan transportasi seperti bis, mobil, trevel dan lain sebagainya. Peziarah yang datang di makam Sunan Pandanaran didominasi oleh kalangan dewasa kurang lebih berusia sekitar 30 tahun keatas. Mereka atau para peziarah yang sudah berkeluarga biasanya memiliki kepentingan tertentu dalam melakukan ziarah.

Layaknya ziarah yang ada di masyarakat Jawa, pada situs makam Sunan pandanaran juga mempunyai prosesi atau ritual-ritual tertentu. Pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

umumnya para peziarah yang datang berziarah berniat untuk bertabaruk yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan untuk mendoakan seseorang yang sudah meninggal. Tetapi pada makam Sunan Pandanaran terdapat ritual-ritual tertentu yang dalam ritual tersebut dilaksanakan dengan maksud mengharap keberkahan ekonomi. Salah satu contoh ritual tersebut yaitu prosesi doa untuk meminta keberkahan ekonomi yang diekspesikan dengan cara menghitung nisan yang ada di makam Sunan Pandanaran.

Terdapat berbagai motif yang melatarbelakangi para peziarah datang berziarah ke makam Sunan Pandanaran, salah satunya yaitu motif ekonomi. Yang dimaksud dengan motif ekonomi yaitu, motif berasal dari kata latin yaitu *motus* yang berarti penggerak atau pendorong. Motif ekonomi berarti penggerak atau pendorong seseorang untuk dorongan ekonomi, dorongan ini tidak terlepas dari adanya keingian yang melatarbelakangi seseorang dalam kebutuhan ekonomi. Pada praktiknya motif ekonomi berdasarkan pada motif untuk memenuhi kebutuhan, untuk memperoleh keuntungan, untuk memperoleh penghargaan, untuk memperoleh kekuasaan dan motif sosial.[3]

Tidak hanya untuk berziarah dan mengharap keberkahan ekonomi saja, para peziarah yang datang ke makam Sunan Pandanaran juga bertujuan untuk berwisata. Karena disekitar makam Sunan Pandanaran terdapat obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya yaitu wisata alam yang menyajikan pemandangan alam yang menarik untuk dikunjungi dan juga

[3] Finisica Dwijayati, "Pengaruh Kelompok Referensi, Motif Ekonomi dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK di Kota Malang", (Universitas Negeri Surbaya).hlm. 133-136.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terdapat juga berbagai kerajinan seperti kerajinan gerabah dan kerajinan batik. Obyek wisata menjadi salah satu daya tarik para peziarah untuk datang ke makam Sunan Pandanaran.

Fenomena yang terjadi di makam Sunan Pandanaran memang patut untuk diteliti. Karena ziarah yang selama ini dipahami untuk mendoakan seseorang yang sudah meninggal, mendekatkan diri dengan Tuhan, mengingat akan kematian juga berkaitan dengan kehidupan duniawi para peziarah yang menyangkut kegiatan ekonomi peziarah. Tidak hanya itu saja spiritualitas yang dipahami sebagai tindakan yang berhubungan dengan agama atau berhubungan dengan Tuhan, berhubungan langsung dengan hiburan atau kesenangan peziarah berupa tempat pariwisata. Itulah mengapa penelitian ini perlu dilakukan dalam rangka untuk mengungkap hubungan antara religiusitas dan ekonomi yang menyangkut hajat hidup peziarah dimakam Sunan Pandanaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Prosesi Ritual Ziarah Kubur di makam Sunan Pandanaran Desa Paseban, Kecamatan Bayat?
2. Mengapa ziarah di makam Sunan Pandanaran Desa Paseban, Kecamatan Bayat dipercayai meningkatkan ekonomi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Prosesi Ziarah Kubur di makam Sunan Pandanaran Desa Paseban Kecamatan Bayat.
2. Untuk mengetahui mengapa ziarah di makam Sunan Pandanaran di percayai bisa meningkatkan ekonomi para peziarah.

Adapun kegunaan penelitian, berdasarkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini dapat menambah dan menjadi wawasan bagi para akademisi khususnya bagi studi keilmuan Sosiologi Agama.
   b. Penelitian ini dapat menambah referensi bagi para akademisi dalam penulisan makalah, jurnal, maupun skripsi tentang ziarah kubur.
   c. Penelitia ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi para peneliti yang meneliti tentang ziarah kubur.
2. Secara Prakis
   a. Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi para peneliti awal tentang ziarah kubur.
   b. Terkhusus untuk penulis sendiri, untuk melatih dalam melakukan penelitian dan juga dalam melatih penulisan karya ilmiah.
   c. Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat dan juga diharapkan penelitian ini berkontribusi dalam perubahan kehidupan di masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Penelitian ini dapat memberi gambaran bagi masyarakat awam tentang berbagai motif yang melatarbelakangi para peziarah yang berhubungan dengan kegiatan duniawi.

D. Tinjauan Pustaka

Dari hasil pengamatan dan penelusuran peneliti tentang makalah, artikel dan skripsi yang bertemakan tentang Ziarah Kubur, terdapat beberapa sumber yang dapat dijadikan rujukan yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ainun Nafiah yang berjudul "Spiritualitas Dalam Ziarah Kubur", Studi atas Motivasi Peziarah di Makam Pangeran Sokowati Dusun Kranggan Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian Ainun Nafiah yaitu bercorak kulitatif penelitian yang mengambil data dari tempat obyek yang menjadi penelitian. Hasil dari penelitian yang ditulis oleh Ainun Nafiah yaitu tentang motivasi para peziarah yang datang ke makam Pangeran Sokowati terbagi menjadi tiga motivasi yaitu motivasi akidah, ibadah dan muamalah.[4]

Perbedaan penelitian Ainun Nafiah dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu, fokus penelitian yang ditulis oleh Ainun Nafiah lebih melihat aspek spiritual yang memotivasi para peziarah untuk datang ke makam Sukowati yang dibagi menjadi tiga aspek yang menjadi motivasi peziarah datang ke

[4] Ainun Nafia, "Spiritualitas Dalam Ziarah Kubur Studi Atas Motivasi Ziarah di Makam Pangeran Sukowati Dusun Kranggan Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen", (IAIN Surakarta,2018).hlm. 42-49.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

makam Pangeran Sukowati. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih melihat bagaimana spirit ekonomi yang ada di makam Sunan Pandanaran dan juga mengapa ziarah di makam Sunan Pandanaran masih dipercayai bisa meningkatkan ekonomi bagi para peziarah.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ode Sumara Ritongga yang berjudul "Tradisi Ziarah Kubur Keramat Kuda Masyarakat Desa Amplas I Tembung Pecut Sei Tuan". Penelitian yang ditulis oleh Ode Sumarna berbicara tentang slametan yang dilakukan di makam Pangeran Sukowati yang dulunya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu dan hanya digunakan untuk meminta berkah tanam padi. Tetapi sekarang slametan atau ziarah bisa dilakukan kapanpun dan para peziarah yang datang tidak hanya meminta keberkahan tanam padi tetapi juga untuk keselamatan, kesalehan dan lain sebagainya. Metode yang digunakan dalam penelitian Ode Sumarna yaitu Deskriptif Kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.[5]

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Ode Sumarna dengan penelitian yang peneliti tulis terletak pada dampak yang ditimbulkan dari hasil *slametan* atau ziarah tersebut. Ziarah di makam Ode Sumarna lebih berdampak pada masyarakat sekitar. Sedangkan dampak yang dihasilkan dari penelitian di makam Sunan Pandanaran lebih berdampak pada peziarah yang berasal dari luar daerah makam Sunan Pandanaran. Dan pada penelitian Ode Sumarna lebih terfokus pada perubahan makna tradisi di makam Ode Sumarna

[5] Ode Sumarna Ritingga, "Tradisi Ziarah Kubur Keramat Kuda Masyarakat Desa Amplas Pasar 1 Tembung Pecut Sei Tuan", (UIN Sumatra, 2018) hlm. 63-68.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sedangkan penelitian yang peneliti tulis berfokus pada spirit ekonomi yang menyelimuti para peziarah di makam Sunan Pandanaran.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Suriani yang berjudul "Tradisi Ziarah Pada Makam Darto Tirto Kecamatan Bontotirto Kabupaten Bulukumba". Metode yang digunakan dalam penelitian yang ditulis oleh Suriani yaitu kualitatif dengan cara mengamati secara langsung ditempat yang diteliti dan juga mencatat serta mendokumentasi pada tempat yang diteliti. Dalam penelitian yang ditulis oleh Suriani membicarakan tentang pemahaman masyarakat tentang ziarah yang dulunya belom mengenal ajaran Islam dan sekarang sudah berkolaborasi dengan ajaran Islam.[6]

Dari hasil penelitian yang ditulis oleh Suriani, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Dalam penelitian Suriani memaparkan tentang pemahaman masyarakat Bontotirto tentang ziarah yang berbeda dari waktu kewaktu. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis membahas tentang keterkaitan antara tradisi ziarah dengan kegiatan ekonomi pada peziarah di makam Sunan Pandanaran. Jadi dalam penelitian Suriani lebih membahas tentang pemahaman ziarah kubur dan penelitian yang peneliti tulis lebih melihat bagaimana ziarah dikaitkan dengan kegiatan ekonomi peziarah.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Hana Nurrahmah yang berjudul "Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang yang Mempertahankan Trdisi Ziarah pada Makam Syeh Quro di Kampung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Suriani, "Tradisi Ziarah pada Makam Darto Tirto Kecamatan Bontotirto Kabupaten Bulukumba" (UIN Alauidin Makasar, 2017) hlm.49-54.

Pulobata Karawang Tahun 1970-2013". Metode yang digunakan oleh Hanna Nurrahmah yaitu kualitatif yang secara langsung berinteraksi dengan narasumber dan juga observasi pada tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti tentang ziarah makam yang dianggap memiliki nilai sejarah dan spiritual yang tinggi, seperti dalam tulisan yang dipaparkan dari beberapa sumber diatas. Tapi dalam tulisan yang ditulis oleh Hana Nurrahman ini lebih membahas tentang bagaimana ziarah kubur dilihat dari sudut pandang tradisi dan budaya. Dalam tulisan ini juga dijelaskan bahwa maraknya kegiatan industri diwilayah Karawang masyarakat sekitar makam Syeh Quro masih mempertahankan tradisi ziarah tersebut sebagai salah satu tradisi peningalan nenek moyang.[7]

Perbedaan skripsi yang ditulis oleh Hana dengan penelitian yang peneliti tulis terletak pada fokus kajian dalam melihat tradisi zirah. Dalam tulisan Hana Hanifah lebih melihat aspek-aspek umum saja yang ada pada tradisi ziarah. contoh seperti gambaran mengenai tata cara ziarah di makam Quro dan juga dampak yang ditimbulkan dari tradisi ziarah tersebut secara umum. Sedangkan fokus kajian yang saya teliti terletak pada motif para peziarah yang datang ke makam Sunan Pandanaran. Dalam motif ziarah tersebut selain motif agama seperti mendoakan seseorang yang sudah mati atau bertabaruk, tetepi terdapat juga motif ekonomi dalam tradisi ziarah di makam Sunan Pandanaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Hanna Nurrahmah, "Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang yang Mempertahankan Tradisi Ziarah pada Makam Syeh Quro di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014) hlm. 49-52.

E. Kerangka Teori

Pembahasan tentang ziarah dan spirit ekonomi secara teoritis dapat dipahami dengan menelaah teori dari Max Weber yang tertulis dalam bukunya yaitu *The Protestant Ethics and Spirit Kapitalism*. Agama oleh Max Weber dimaknai sebagai motif lahirnya tindakan sosial yang berdampak pada ekonomi kemudian mengajak manusia untuk berinofasi dan berfungsi logis dalam mengambil tindakan seperti menggunakan alat-alat modern saat ini untuk mencapai tujuan tertentu seperti dalam pendidikan, kebutuhan individu, maupun dalam proses kerja.[8]

Agama dalam pemahaman Max Weber yang mempengaruhi dan memberikan motif lahirnya tindakan sosial, agama juga menjadi motif dasar dalam perkembangan ekonomi dan etos kerja. Serta menjadi simbol utama dalam menyulut api kapitalisme, keberhasilan kapitalisme tak lain dipengaruhi oleh semangat dan nilai-nilai agama yang mendorong seseorang untuk menjadi kapitalis.[9]

Weber memandang bahwa agama memiliki fungsi terhadap gerakan kapital atau ekonomi dan juga etos kerja pada suatu masyarakat. Seperti yang terlihat dalam ziarah kubur pada situs makam Sunan Pandanaran, para peziarah yang datang untuk berziarah mempunyai motif yang beragam seperti mencari keberkahan dari makam, mendekatkan diri kepada Tuhan, dan bahkan dalam urusan ekonomi. Disinilah letak fungsi agama terhadap gerakan sosial

---

[8] Max Weber, *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006).hlm.19-30.

[9] Ajad Sudrajat, *Etika Protestant dan Kapitalisme Barat dan Relevansinya Dengan Islam Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara,1994),hlm.53.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang mengarah pada beberapa tujuan tertentu salah satunya yaitu dalam gerakan ekonomi atau kapitalisme.

Teori Max Weber dapat digunakan untuk mengungkap fenomena tentang ziarah dan spirit ekonomi. Tentang perilaku atau motif ekonomi para peziarah yang datang berziarah yang didasarkan pada sebuah tuntutan hidup sebagai dampak dari sistem kapitalisme yang menuntut untuk mengikuti pergeseran kapitalisme tersebut. Ataukah perilaku-perilaku ekonomi para peziarah didasarkan pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama yang dianggap suci, sehingga segala aktivitas kehidupan termasuk dunia ekonomi ataupun komersial dipandang sebagai bagian dari pengabdian terhadap agama.

Melihat dari teori dan konsep Max Weber, tentang agama yang menjadi motif lahirnya tindakan sosial ini dijadikan alat atau cara untuk mengkaji dan melihat teori para ahli dengan apa yang terjadi di lapangan. Teori Max Weber dipilih dan dipertimbangkan dengan melihat fenomena yang terjadi di makam Sunan Pandanaran yang mana dalam tradisi ziarah kubur diniatkan tidak hanya untuk ibadah saja, tetapi dalam tradisi ziarah tersebut terdapat maksud untuk urusan duniawi yang menyangkut keberkahan secara finan sial atau keberkahan secara ekonomi.

Dalam melihat fenomena ziarah dan spirit ekonomi di makam Sunan Pandanaran, teori tentang ambiguitas juga dapat digunakan untuk menelaah pemahaman tentang ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran. Ambiguitas dapat diartikan sebagai suatu hal yang bermakna ganda atau mempunyai arti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lebih dari satu.[10] Ambiguitas juga sering disebut dengan ketaksaan yang mempunyai arti lebih dari satu makna dalam melihat atau memahami suatu hal.[11]

Teori ambiguitas ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana peziarah di makam Sunan Pandanaran memahami makna atau arti dari ziarah itu sendiri. Yang mana peziarah di makam Sunan Pandanaran dalam melakukan ziarah memaknainya sebagai tindakan atau kegiatan yang berhubungan dengan ajaran agama seperti berdoa, bertabaruk, mendekatkan diri kepada Allah dan lain sebagainya. Selain itu kegiatan ziarah di makam Sunan Pandanaran juga dimaknai atau diartikan sebagai kegiatan untuk mencari penglaris dalam usaha, dalam dunia bisnis dan juga dalam urusan jabatan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Pendekatan ini dipilih karna metode kualitatif bekerja secara langsung untuk mencari pokok permasalahan dan untuk mengungkap data yang didapat di lapangan dan juga untuk mengetahui makna dibalik fakta tanpa mengubah data yang telah diperoleh[12]. Adapun data yang ingin penulis deskripsikan dalam penelitian ini yaitu tradisi ziarah kubur yang menjadi spirit dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Suwandi, Sarwiji, "Sematik: Pengantar Kajian Makna", (Yogyakarta: Media Perkasa, 2011), hlm. 117.

[11] Trismanto, "Ambiguitas Dalam Bahasa Indonesia",(Semarang: Jurnal Bangun Rekaprima Vol.04, 2018), hlm, 43.

[12] Suryadi, "Libas Skripsi dalam 30 Hari" (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 62.

memperoleh kekayaan, makam Sunan Pandanaran, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya[13]. Dan data primer yang penulis gunakan adalah hasil wawancara. Pada saat pengambilan data untuk sumber data dalam penelitian. Adapun informan atau narasumber yang akan diwawancarai yakni, rombonga ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran, pengurus makam Sunan Pandanaran dan juga masyarakat yang ada disekitar makam Sunan Pandanaran yang berada di Desa Paseban, Kecamatan Bayat, kabuapten Klaten.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai pelengkap dalam melakukan penelitian[14]. Data sekunder juga sering disebut dengan data kepustakaan. Adapun data yang diambil oleh peneliti yaitu dari berbagai artikel, hasil penelitian orang lain yang berkaitan dengan masalah yang peneliti lakukan. Salah satunya seperti data dokumentasi yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Sumardi Suryabrata, "Metode Penelitian" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 84.

[14] Ruswati, "Pendekatan Model Resiko Putus Sekolah Pedidikan Dasar menggunakan Metode Regresi Logilistik Pada Masyarakat Miskin", (Palembang: Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya 2010), hlm. 183.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpuan data, yaitu mengumpulkan informasi atau data yang penulis butuhkan dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang meliputi pengamatan serta melakukan pencatatan secara teratur terhadap suatu gejala yang nampak pada objek kajian yang diteliti. Pengamatan dan pencatatan serta pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dengan objek kajian atau penelitian ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa[15]. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan cara terjun lansung ke tempat yang peneliti kaji untuk mendapatkan sumber data yang cukup untuk penelitian. Pengamatan yang dilakukan yakni dengan melakukan interaksi secara langsung dengan rombongan ziarah makam Sunan Pandanaran dan juga pengurus serta masyarakat sekitar makam Sunan Pandanaran. Dalam teknik observasi proses pegamatan yang akan dilakukan yakni ikut dalam melaksanakan tradisi ziarah di makam Sunan Pandanaran, berbaur dengan peziarah, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualiatif. Wawancara adalah percakapan atau sebuah

[15] Nurul Zuriah, "Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikas". (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), hlm. 173.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bentuk interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran informasi. Adapun informan yang diwawancarai oleh peneliti yakni rombongan ziarah kubur tentang motivasi mereka dalam berziarah, serta pengurus yang diwawancarai tentang seluk-beluk makam Sunan Pandanaran dan juga masyarakat sekitar yang akan diwawancari tentang sejarah dan isu yang beredan di makam Sunan Pandanaran, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Wawancara kali ini peneliti menggunakan alat bantu seprti *handphone*, kertas atau buku serta pulpen untuk mendokumentasikan serta mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa masyarakat setempat yaitu bahasa Jawa.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah teknik yang termasuk dari data sekunder untuk memperoleh data yang berupa gambar dan suara atau berupa berkas-berkas dan data-data yang melengkapi data dari penelitian yang sifatnya tertulis atau tekstual[16]. Dalam teknik dokumentasi ini yang berupa gambar dan juga suara dapat digunakan untuk diinterpretasikan dan juga diuji untuk validasi dalam suatu penelitian sehingga dalam penelitiannya dapat dipertanggug jawabkan. Dalam tehnik dokumentasi ini peneliti akan mengambil foto maupun video ditempat yang akan diteliti dan juga penulis akan mengambil

[16] Iryana Riska Kawasati, "Tehnik Pengumpulan Data Kualitatif", (Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN), Sorong), hlm. 11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

foto dan vidieo dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berupa dokumen atau file.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan terpenting dalam menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena. Analisis data juga menguraikan keadaan sebenarnya dalam suatu fenomena untuk menemukan titik temu yang nantinya akan dijadikan landasan dalam sebuah penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan ketika peneliti masih proses mencari data. Dikarnakan penelitian kualitatif bersifat fleksibel dengan melakukan analisis data yang tidak selalu dilakukan setelah pengumpulan data.[17]

Dalam melakukan analisis data setidaknya untuk merumuskan masalah yang diteliti terdiri dari tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[18]

a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

b. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

[17] Moh soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta, Suka Press, 2018), hlm. 125.

[18] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (UIN Antasari Banjarmasir, Jurnal Alhadharah, 2018), hlm. 91-94.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Penarikan kesimpulan yaitu melakukan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah diorganisasikan. Dengan melakukan penyederhanaan data secara klasifikasi agar penarikan kesimpulan sesuai dengan fakta dilapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, bahasan dari skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup, dan juga terdapat beberapa bab yang menjadi suatu lampiran yang akan dibahas secara runtut. Untuk membagi dan menggambarkan bagian dari penelitian ini maka penulis membagi menjadi lima bab, sebagai berikut.

Bab pertama, yaitu pendahuluan, yang mencangkup uraian masalah penelitian. Lalu terdapat sub bab yang berisi, latar belakang masalah penelitian yang kompleks dengan masalah yang sedang diteliti, rumusan masalah sebagai pedoman untuk penelitian dalam bentuk pertanyaan. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi capaian dan manfaat yang ingin disampaikan. Tinjauan pustaka yang berisi tentang kumpulan penelitian sebelumnya yang berhubungan atau sama-sama membahas tema yang sama tapi dalam sudut pandang yang berbeda, yang bertujuan untuk membandingkan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti.

Kerangka teori membantu dalam memahami masalah yang ingin diteliti dengan menggunakan teori-teori yang dipakai dan tentunya mempermudah dalam menghubungkan antara masalah dan teori yang ingin digunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutnya metode penelitian yang menjelaskan tentang langkah-langkah atau cara seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Lalu sistematika pembahasan, yaitu bagian yang menjelaskan tentang pembagian bab per bab sehingga sistematis dan mudah dipahami.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum tentang makam Sunan Pandanaran yang meliputi letak geografis, kondisi sosial keagamaan dan kondisi ekonomi masyarakat yang ada di makam Sunan Pandanaran. Bab dua ini akan memperjelas bagaimana gambaran umum yang ada di makam Sunan Pandanaran. Serta bagaimana sejarah makam Sunan Pandanaran.

Bab ketiga, membahas mengenai ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran yang meliputi motif, tradisi, prosesi dan bagaimana spirit ekonomi dibalik tradisi ziarah yang ada di makam Sunan Pandanaran Bayat, Klaten Jawa Tengah.

Bab keempat, berisi tentang hasil dari lapangan yang diteliti, hasil pengolahan data, dan juga analisis data tentang tradisi ziarah kubur yang menjadi spirit dalam memperoleh kekayaan, makam Sunan Pandanaran, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini. Sekaligus menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya terkait ziarah dan spirit ekonomi di makam Sunan Pandanaran Bayat, Klaten Jawa Tengah. Dan penutub serta terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat berbagai motif yang melatarbelakangi sekaligus menjadi spirit peziarah datang berkunjung ke makam Sunan Pandanaran, akan tetapi peziarah di makam Sunan Pandanaran pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk beribadah. Selain itu ziarah tersebut juga dimaksudkan untuk meminta keberkahan yang berupa keberkahan dalam hal ekonomi. Hal tersebut sering disebut dengan *ngalap* berkah (memohon keberkahan) yang terdapat dalam prosesi-prosesi ziarah di makam Sunan Pandanaran.

Ziarah di makam Sunan Pandanaran mengandung spirit ekonomi salah satunya yang terkandung dalam ritual atau prosesi meminum air gentong sinaga yang dijadikan sebagai penglaris dalam bahan makanan. Prosesi sekar kanthil yang digunakan untuk pengokohan jabatan, langse lorodan yang digunakan untuk pengobatan spiritual atau pengobatan herbal. Serta prosesi perhitungan batu nisan yang digunakan untuk kelancaran usaha bagi para peziarah.

Kepercayaan peziarah terhadap keberkahan yang terkandung dalam ritual atau prosesi di makam Sunan Pandanaran didasarkan pada ajaran agama yang di dalamnya terdapat ajaran yang mengarah pada keberkahan dalam hal ekonomi. Salah satunya yaitu ajaran tawassul dalam melakukan ziarah kubur yang mempunyai arti mendekatkan diri kepada Allah lewat wasilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(perantara). Bertawassul lewat wasilah dimaksudkan oleh peziarah agar segala permintaan peziarah dikabulkan khususnya dalam hal perekonomian.

Selain itu terdapat kandungan keberkahan dalam tradisi ziarah kubur yang mempunyai arti nilai tambah atau bertambahnya rezeki bagi peziarah. Rezeki yang dimaksud bukan hanya rezeki dalam hal keselamatan, kenikmatan beribadah tetapi juga dalam hal ekonomi peziarah. Serta kekeramatan yang mempunyai arti tempat yang dianggap suci dan tempat yang mempunyai keistimewaan. Makam Sunan Pandanaran yang dianggap keramat oleh peziarah menjadikan peziarah yakin bahwa segala permintaan atau permohonan peziarah menjadi makbul.

Spirit ekonomi bekerja sedemikian rupa melalui ajaran Islam dalam tradisi ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran yang didalamnya terdapat prosesi-prosesi yang memiliki nilai atau makna yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam prosesi ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran berkorelasi positif terhadap keinginan-keinginan dan kebutuhan ekonomi peziarah. Tidak hanya itu saja, spirit ekonomi juga menjadi faktor penting meningkatnya kepercayaan diri, keyakinan serta etos kerja yang dimiliki oleh peziarah. Selain itu tradisi ziarah di makam Sunan Pandanaran juga bersinggungan dengan tingkat kesalehan peziarah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Ziarah kubur merupakan salah satu tradisi yang sudah ada sejak dulu, tradisi ziarah kubur patut untuk dijaga agar generasi selanjutnya bisa mengerti tentang kebudayaan yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu. Seperti ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran yang patut dijaga kelestariannya, selain itu tradisi ziarah kubur yang juga mempunyai manfaat bagi kehidupan ekonomi peziarah maupun masyarakat di sekitar makam Sunan Pandanaran perlu dikembangkan agar terkelola dengan baik.

Ziarah di makam Sunan Pandanaran juga memiliki potensi untuk menjadi wisata religi. Walaupun saat ini makam Sunan Pandanaran sudah ramai dikunjungi oleh peziarah, akan tetapi masih perlu dikelola lagi dalam pemasaran atau pengenalan tentang wisata religi di makam Sunan Pandanaran kepada khalayak umum. Memang sudah ada kerjasama dengan Dinas Perhubungan tetapi masih kurang maksimal dalam pengenalan tentang tradisi ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran.

Para peziarah yang datang ke makam Sunan Pandanaran mempunyai motif dan tujuan yang berbeda-beda. Ada sebagian peziarah yang datang dengan niat dan tulus untuk beribadah kepada Allah dan ada sebagian peziarah yang datang untuk beribdah sekaligus untuk meminta keberkahan yang ada di makam Sunan Pandanaran. Pemahaman tentang keberkahan yang ada di makam Sunan Pandanaran sering sekali disalahartikan oleh peziarah dan juga disalahgunakan untuk hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tidak hanya itu saja, terdapat kesalah pahaman pada tulisan-tulisan atau artikel sebelumnya yang juga menulis tentang ziarah kubur di makam Sunan Pandanaran. Kesalah pahaman tersebut terletak pada pemaknaan dalam permintaan atau permohonan berkah dari makam Sunan Pandanaran yang menganggap bahwa hal itu adalah perbuatan sirik. Maka dari itu perlunya penjelasan dan wawasan yang lebih tentang makna yang terkandung dalam permohonan berkah dalam urusan keduniawian pada makam Sunan Pandanaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al, Eko Tri Raharjo, dkk. 2016. *Babad Sunan Pandanaran Susuhan Ing Tembayat.*, (Jawa Tengah: Cempaka Mandiri Offsed).

Geerts, Clifford. 2014. *Agama Jawa Abangan, Santi, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa,* (Depok: Pustaka Bambu).

George, Ritzer dkk . 2008. *Teori Sosiologi Modern*, Edisi ke-6. (Jakarta: Kencana).

Hasyim, Umar. *Tawassul, Hadiah Pahala dan Mengajar Orang Mati*, (Jakarta: PT Bina Ilmu. 1978).

Kahmad, Dadang. 2006. *Sosiologi Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)**.**

Mariasuasi, Dhavamong, *Fenomenologi Agama*, (Jakarta, Kanisius, 1995).

Mudji Sutrisno, Hendar Putranto, *Teori-Teori Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005).

Sofia, Adib. 2017. *Metode Penulisan Karya Ilmiah* . (Yogyakarta: Bursa Ilmu Karangkajen,Yogyakarta).

Sudrajat Ajad. 1994. *Etika Protestant dan Kapitalisme Barat dan Relevansinya Dengan Islam Indonesia,* (Jakarta: Bumi Aksara).

Soehada, Moh. 2018. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. (Yogyakarta : Suka Press).

Suryadi, 2011. *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, (Yogyakarta: Diva Press).

Suryabrata. Sumardi. 1998. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Suwandi, Sarwiji, *Sematik: Pengantar Kajian Makna*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2011).

Weber, Max. 2006. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset).

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikas.* (Jakarta: PT Bumi Aksara).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi

Ahmad Kusaeri, “Berkah dalam Perspektif Al-Quran Kajian Tentang Obyek yang Mendapat Keberkahan". Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Amin Farih, “Paradigma Pemikiran Tawassul dan Tabarruk Sayyid Ahmad Ibn Zaini Dahlan di Tengah Mayoritas Teologi Mazhab Wahabi”. Semarang : UIN Walisongo, 2016.

Anggreggani, Tri Ariyani. “Wisata Ziarah di Makam Sunan Tembayat, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten”. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Anggoro. Bayu. “Wayang dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa Sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah”. Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2018.

Arianto, Muhchamad Dani. “Relasi Motivasi Spiritual Dengan Kehidupan Ekonomi Peziarah Pantai Parangkusumo”. Fakultas Ushuludin Studi Agama dan Pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Dwijayati. Wicaksana. “Pengaruh Kelompok Referensi, Motif Ekonomi dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK di Kota Malang”. Universitas Negeri Surbaya, 2017.

Errina. Bella Noor Fadhila. “Komodifikasi Tuk Mudal di Desa Wisata Cempaka, Bumijawa, Tegal, Jawa Tengah”. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2010.

Gunawan, Noeranisa Andhadianty dkk. “Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana Dengan Keberadaan Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati di Cirebon”. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2017.

Indah Puji Hastuti. “Peranan Sunan Pandhanarang Dalam Penyebaran Agama Islam di Daerah Klaten”. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Jamaluddin. “Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan”. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

M.Misbahul Mujib. “Tradisi Ziarah dalam Masyarakat Jawa : Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan dan Komersial”. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Nafiah, Ainun. “Spiritualits Dalam Ziarah Kubur (Studi Atas Motivasi wziarah Di Makam Pangeran Sokowati Dusun Kranggan Desa Pengkol Kecamatan Tanon kabupaten Sragen)”. Skripsi IAIN Surakarta, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurrahmah. Hanna. “Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang yang Mempertahankan Tradisi Ziarah pada Makam Syeh Quro di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Ode Sumarna Ritongga. “Tradisi Ziarah Kubur Keramat Kuda Masyarakat Desa Amplas Pasar 1 Tembung Pecut Sei Tuan”. UIN Sumatra, 2018.

Purnamasari. Nia. “Makam Keramat dan Perubahan Sosial”. UIN Sarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Raudhatul Jannah RA. “Wisata Religi dan Pengembangan Pemuda (Studi Sosial Ekonomi Komunitas Wirausaha di Pesantren Syaikhona Kholil Bangkalan”. STAIYPBWI. Surabaya, 2020.

Ruswati, “Pendekatan Model Resiko Putus Sekolah Pedidikan Dasar menggunakan Metode Regresi Logilistik Pada Masyarakat Miskin”. Palembang: Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya, 2010.

Saputra, Ali “Konsep Mahabbah (Cinta) dalam Pemikiran Syekh Zulfiqar Ahmad”, Jakarta : UIN Syarif Hidayatuloh, 2019.

Suriani, “Tradisi Ziarah pada Makam Darto Tirto Kecamatan Bontotirto Kabupaten Bulukumba”. UIN Alauidin Makasar, 2017.

Sutaryo, Harum Wijaya. “Pengaruh Tradisi Ziarah Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kota Gede”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Shulthoni, M. “Haji dan Kegairahan Ekonomi, Menguak Makna Ibadah Haji Bagi Pedagang Muslim di Yogyakarta”. STAIM Pekalongan, 2012.

Umry, Azmil. “Wali Allah dalam Al-Quran”, Darussalam-Banda Aceh : UIN Ar-Raniry , 2018.

Wahyuni. “Studi Kerukunan Beragama Masyarakat Islam Dan Kristen Di Kampung Basen, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta”. Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Wulandari, Yurika. “Tradisi Ziarah Kubur Puyang dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan di Desa Suka Banjar Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampug, 2018.

Yulianto. Agung. *“*Kajian Flakor Ziarah Wali di Makam Sunan Pandanaran Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten”. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jurnal

Ismail, Arifudin. “Ziarah ke Makam Wali:Fenomena Tradisional di Zaman Modern”. Balai Pemeliharaan dan Pengembangan Agama Semarang. Jurnal Al-Qalam Vol. 19 No.2, Desember 2013.

Iryana Risky Kawasati. “Tehnik Pengumpulan Data Kualitatif”. Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN), Sorong.

Marbun, Firdaus. “Ziarah Kubur di Palembang: Antara Kesadaran Religi dan Potensi Ekonomi”. Sumatra Barat: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB). Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Vol. 3 No.1 Juni 2017.

Muhammad, Yaser Arafat. “Makam Keramat Datok Tongah: Pembacaan Etnografis Akademisi Pelaku Ziarah”. Jurnal Sejarah dan Peradaban Islam, Vol. 4 No. 2 4 Februari 2021.

Priambodo, Hengga. ”Tradisi Ziarah Makam Sebagai Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Girilayu (Studi Kasus Atas Makam Pangeran Sambernyowo di Astana Mengadeg Desa Girilayu Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar”. Pendidikan Sosiologi Antropologi. 2013.

Putra, Ahmad. “Konsep Agama Dalam Perspektif Max Weber”. Al-Adyan: Journal of Religious Studies. Vol. 1 No.1, Juni 2020.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”. UIN Antasari Banjarmasir, Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No.33, Januari-Juni 2018.

Sun,Khairul Ummah. “Melacak Etika Protestan Dalam Masyarakat Muslim Indonesia”. Jurnal Humanika, Th, XVII, No. 2. September 2017.

Syahdan, “Ziarah Perspekif Kajian Budaya”, Lombok NTB : STIT Palapa Nusantara. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol. 13 No.1, Juni 2017.

Trismanto, “Ambiguitas Dalam Bahasa Indonesia”,Semarang: Jurnal Bangun Rekaprima Vol.04, 2018.

Zulkarnain. “Etos Kerja Dalam Kajian Teologi Islam (Analisis Penelitian Max Weber Tentang Etika Protstan di Amerika dan Analoginya di Asia”. Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Medan. Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam. Vol. 2 No.1, Des-Mei 2020

Vidio

Kuliah online yang disampaikan oleh M. Yaser Arafat. Disiarkan secara langsung ditautan https://www.facebook.com/asuyaser/videos/4058741780828280/. Minggu, 18 Juli 2021, 16:00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA